

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21, maka pada bab V ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat simpulan umum bahwa penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn tersebut mampu membentuk keterampilan abad 21. Hal tersebut dapat diketahui dan terbukti melalui hasil penelitian terkait komponen keterampilan-keterampilan abad 21 yang terbentuk dengan cukup baik. Adapun komponen keterampilan abad 21 yang cukup terbentuk dengan baik pada peserta didik kelas XII di SMK Teknologi Mandiri Garut tersebut diantaranya yaitu, kemampuan literasi digital, berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi, kreatif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Namun tentunya penerapan *blended learning* tersebut perlu untuk terus diterapkan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Karena masih terdapat beberapa hambatan atau kendala yang terlihat, seperti peserta didik yang terkadang hilang fokus saat kegiatan literasi digital, peserta didik yang kurang berani dan aktif dalam kegiatan kerja kelompok, serta peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas berbasis *online*. Oleh karena itu penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn tersebut butuh keberlanjutan. Jika secara umum penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn mampu membentuk keterampilan abad 21 pada peserta didik kelas XII di SMK Teknologi Mandiri Garut.

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dari penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 dipersiapkan dengan baik oleh guru. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan banyak hal termasuk kondisi peserta didik dan kesediaan saran prasarana. Selain itu guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada perencanaan pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut guru harus mempersiapkan pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan menggunakan alat teknologi. Menetapkan alokasi waktu untuk setiap pembelajaran baik secara tatap muka, *online*, maupun *offline*. Menyusun kegiatan inti pembelajaran dengan mengelaborasi dengan keterampilan abad 21. Menyiapkan kuis atau penilaian yang berbasis *online*. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang dan menyeluruh agar setiap tahapan pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah dirancang. Adapun pelaksanaannya dimulai dari kegiatan pendahuluan yang berisi kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik, kemudian kegiatan inti yang terbagi menjadi beberapa kegiatan dengan memfokuskan kepada pembentukan keterampilan abad 21, seperti kegiatan literasi digital, *critical thinking*, *collaboration*, *communication*, *creativity*. Lalu selanjutnya kegiatan penutup yang biasa dilakukan dengan cara mengerjakan kuis secara *online*. Rangkaian kegiatan tersebut dipadukan dengan kegiatan secara tatap muka, *offline*, dan *online*. Seperti kegiatan literasi digital yang dilakukan dengan cara tatap muka dan dikombinasikan dengan kegiatan *online*. Lalu kegiatan *critical thinking* dilakukan dengan cara tatap muka dan berbasis *online*. Lalu untuk kegiatan *collaboration*, *communication*, *creativity* dilakukan

dengan cara tatap muka, *online* dan *offline*. Karena semua kegiatan tersebut saling berkaitan sehingga perpaduan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, *online*, dan *offline* tersebut memang perlu dilakukan.

- c. Hasil ketercapaian keterampilan abad 21 dengan penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut sudah cukup maksimal dan berhasil membentuk keterampilan abad 21 yang sebelumnya peserta didik tidak menunjukkan keterampilan-keterampilan tersebut.
- d. Hambatan dan kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam membentuk keterampilan abad 21 tersebut disebabkan oleh beberapa peserta didik yang masih membuka sosial media saat kegiatan literasi digital di kelas, beberapa peserta didik yang masih sulit untuk mengungkapkan ide atau pendapatnya pada saat kegiatan berkelompok, lalu kendala lainnya berasal dari sarana dan prasarana seperti gangguan karena jaringan internet yang terputus serta gadget yang kurang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 menunjukkan hasil yang cukup baik walaupun masih terdapat kendala tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan perbaikan dan pembelajaran yang maksimal. Berikut merupakan implikasi bagi sekolah, guru, peserta didik dan departemen pendidikan kewarganegaraan.

5.2.1 Implikasi Bagi Sekolah

Implikasi dari penelitian ini yaitu sekolah mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk keterampilan abad 21. Dukungan sekolah tersebut meliputi fasilitas sekolah yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga keterlibatan semua pihak dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut. Sehingga penerapan

pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.

5.2.2 Implikasi Bagi Guru

Implikasi dilaksanakannya penelitian ini bagi guru ialah mendorong guru untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan penggunaan teknologi secara maksimal. Selain itu memberikan dukungan terhadap guru agar lebih memberikan perhatiannya dalam setiap tahap pembelajaran termasuk diantaranya yaitu penyusunan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi peserta didik. Selain itu mendorong guru untuk mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran PPKn.

5.2.3 Implikasi Bagi Peserta didik

Implikasi bagi peserta didik terkait penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 tersebut yaitu memberikan pengalaman belajar dengan melibatkan perkembangan teknologi, selain itu membiasakan peserta didik dalam membentuk keterampilan yang mumpuni dan akan berguna bagi peserta didik di kehidupan masyarakat.

5.2.4 Implikasi Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap departemen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu memberikan alternative pembelajaran selain pembelajaran tatap muka, mengoptimalkan pembentukan keterampilan abad 21 melalui sistem pembelajaran berbasis *blended learning*.

5.3 Rekomendasi

Melalui penelitian ini peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak terkait untuk mempertimbangkan pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk keterampilan abad 21. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Rekomendasi dari penelitian penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 yaitu agar sekolah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggabungkan teknologi. Hal tersebut bertujuan untuk membelajarkan peserta didik untuk menggunakan teknologi pada kegiatan pembelajaran serta pada

kegiatan yang bermanfaat. Selain itu juga merupakan salah satu bentuk dalam mengoptimalkan fasilitas pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan membantu guru untuk dapat lebih berkreasi dan berinovasi. Juga agar sekolah mendukung kegiatan-kegiatan yang mampu membentuk dan mengembangkan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik sebagai warga Negara yang baik.

5.3.2 Bagi Guru

Pembentukan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn sebaiknya dilakukan dengan penuh perhatian terutama dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu guru diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.3.3 Bagi Peserta didik

Pembentukan keterampilan abad 21 dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui pembelajaran berbasis *blended learning* dapat menjadi bekal untuk peserta didik agar siap dan mampu memasuki era globalisasi dan era teknologi yang luas. Sehingga bukan hanya menjadi warga Negara yang baik, tapi juga warga negara yang siap untuk bersaing di dunia global.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan dukunga, motivasi dan pemahaman kepada calon pendidik agar dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran berbasis teknologi. Karena dalam pelaksanaannya dibutuhkan keterampilan dalam penggunaan teknologi pada bidang pembelajaran.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian penerapan pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad 21 memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang dapat dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya. Salah satunya yaitu pelaksanaan pembentukan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran *blended learning* di sekolah yang memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga akan ditemukan hal-hal menarik dari penelitian sebelumnya.